

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan juga sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. (Raco, 2010, hlm. 9).

Penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian yaitu memahami peristiwa mengenai kerjasama pertanian terhadap pendapatan petani penggarap di Desa Aluan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah (perspektif ekonomi syariah).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. (Sugiarto, 2015, hlm. 8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

Lokasi Penelitian ini adalah di Desa Aluan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Tempat ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani padi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya.(Fitrah, 2017, hlm. 152). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa petani padi Desa Aluan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial.(Mukhtazar, 2020, hlm. 45).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data dari penelitian ini adalah

a. Data Primer

Data primer dalam riset survei yang dilakukan diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh langsung dari responden dikategorikan sebagai data primer. .(Kurniullah dkk, 2021, hlm. 110-111)

b. Data Sekunder

Selain data primer, data sekunder juga merupakan sumber data yang penting untuk penelitian. Data tersebut dikumpulkan dari sumber yang telah dipublikasikan oleh individu ataupun lembaga/organisasi. Data sekunder dikumpulkan oleh seseorang (peneliti, organisasi yang diakui oleh sistem, dll) untuk tujuan pencatatan atau tujuan tertentu lainnya. (Kurniullah dkk, 2021, hlm. 110-111)

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebanyak 5 orang petani penggarap. Alasan peneliti memilih 5 orang informan dari 30 petani penggarap karena sudah 10 tahun atau lebih menjalani kerjasama dalam pertanian dan yang sudah berkeluarga. Dan untuk mengetahui bagaimana kerjasama pertanian dan pendapatan petani penggarap di Desa Aluan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, berdasarkan pertanyaan yang telah disediakan.

E. .Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi terus terang, maksudnya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.(Sugiyono, 2015, hlm. 312).

2. Wawancara,

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari partisipan disebut sebagai *foucus group*. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya.(Sarosa, 2021, hlm. 21).

Dalam metode ini peneliti akan memperoleh data-data yang diperlukan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa petani padi desa Aluan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data.(Mardawani, 2020, hlm 59).

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau berdasarkan fokus penelitian. Setelah data

terkumpul dan diolah, maka terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, kegiatan awal dalam analisis data kualitatif. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.
- b. Kategorisasi, peneliti melakukan pengkategorisasian data sesuai dengan fokus masalah penelitian.(Wijaya, 2020, hlm. 110)
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan secara jelas penelitian yang terbentuk dalam uraian dan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Adapun tahap analisis data menurut Sugiyono (2015:336-338) sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah proses memfokuskan data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- b. Sajian data adalah menyajikan dan mengorganisir data dalam bentuk naratif, tabel dan bentuk lainnya.
- c. Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.